

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia yang masih dikatakan tertinggal dengan Negara- negara lain. Setiap sistem pendidikan harus memiliki sistem pendidikan yang baik dan menghasilkan ouput yang bermutu pula. Sebuah prestasi belajar dari setiap murid tentu akan mempengaruhi sebuah pendidikan dalam Negara ini, prestasi belajar yang memuaskan tentu tidak akan dicapai tanpa adanya kerjasama antar pelaku pendidikan yang baik. Sebuah prestasi belajar yang baik tentu bukan hanya dilihat dari nilai akademik saja namun juga dilihat dari nilai akhlak dan moral siswa tersebut.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan, pembangunan manusia Indonesia-pada dasarnya merupakan pengamalan nilai-nilai Pancasila serta Undang- Undang 1945.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (RI, 2003 : 12-13).

Bahwa keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri melalui prestasi belajar yang memuaskan dari tiap- tiap siswa. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan- formal. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat membuat seseorang harus bisa memanfaatkannya agar ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut agar tidak tertinggal dengan negara lain yang jauh lebih maju. Sebuah perkembangan pendidikan yang tentu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Dengan prestasi belajar yang baik akan meningkatkan mutu pendidikan sebuah bangsa sehingga bangsa indonesia tidak akan semakin jauh tertinggal dari negara lain.

Prestasi belajar merupakan kewajiban bagi setiap siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran untuk dapat meraihnya. Prestasi belajar merupakan hasil dari siswa dalam waktu tertentu. Prestasi belajar pada umumnya dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Prestasi belajar merupakan hasil dari setiap usaha seorang siswa dalam sebuah proses pembelajaran. Menurut Winkel (1996:162) mengatakan bahwa “Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Sedangkan menurut Marhijanto (2000:312) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa “Prestasi belajar sebagai bentuk penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti yang berwujud penilaian yang diperoleh dari praktik persekolahan yang meliputi penilaian kognitif yang disesuaikan dengan bobot yang dicapai seorang siswa.

Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Menurut pengertian ini dapat kita ketahui, bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidikan dan anak didik. Dalam proses pendidikan tentu mengharapkan hasil yang optimal dalam pelaksanaan dan hasil dari pendidikan tersebut. Sebuah hasil atau prestasi belajar seorang siswa tentu

banyak dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor *internal* maupun faktor *eksternal*.

Sebuah prestasi belajar merupakan hal yang selalu diharapkan oleh seorang siswa yang melakukan kegiatan belajar dan tentu juga dukungan guru dan orang tua dari siswa tersebut. Sebuah prestasi belajar tentu tidak dapat dengan mudah dicapai, perlu adanya usaha dari seseorang agar tujuannya dapat tercapai serta di dukung dengan faktor- faktor lain yang dapat menunjang keberhasilan prestasi belajar atau proses pendidikan.

Pendidikan yang dikatakan berhasil dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa yang memuaskan, prestasi belajar siswa yang banyak dipengaruhi oleh faktor *intern* maupun *ekstern*, salah satu faktor *intern* adalah motivasi belajar dimana setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda, terdapat individu yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga individu yang memiliki motivasi belajar rendah. Faktor *ekstern* adalah lingkungan belajar siswa, dimana setiap siswa memiliki lingkungan belajar yang berbeda- beda dalam pengelolaannya. Terdapat siswa yang bisa mengoptimalkan lingkungan dengan baik untuk belajar dan ada juga siswa yang kurang bisa mengoptimalkan lingkungan belajar untuk membantu siswa belajar.

Setelah melakukan sebuah pengamatan peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 2 Banyudono dikarenakan selama kegiatan Program Pengenalan Lapangan (PPL) peneliti menemukan permasalahan menurunnya prestasi siswa yang dikarenakan kurangnya motivasi belajar pada mayoritas

siswa pada pelajaran ekonomi kelas VIII dan lingkungan belajar yang kurang kondusif dalam membantu siswa belajar. Permasalahan menurunnya motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting karena motivasi belajar merupakan bagian pokok dari kegiatan belajar siswa, tanpa adanya motivasi siswa akan cepat merasa bosan terhadap pelajaran. Selanjutnya permasalahan lingkungan belajar siswa yang merupakan tempat dan semua fasilitas belajar siswa, apabila tempat dan fasilitas tidak mendukung maka siswa akan merasa kurang nyaman dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa juga akan mengalami penurunan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh dari motivasi belajar siswa dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dengan judul ” **ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII SMPN 2 BANYUDONO TAHUN PELAJARAN 2012/2013**”.

B. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu pada penelitian ini hanya membatasi tentang :

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas VIII SMPN 2 Banyudono tahun pelajaran 2012/2013.

2. Motivasi belajar dalam penelitian mencakup motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
3. Lingkungan belajar pada penelitian ini hanya dibatasi pada lingkungan sekolah.
4. Prestasi belajar pada penelitian ini menyangkut mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun pelajaran 2012/ 2013 yang diambil melalui nilai hasil belajar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Banyudono tahun pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Banyudono tahun pelajaran 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Banyudono tahun pelajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Banyudono tahun pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Banyudono tahun pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Banyudono tahun pelajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh motivasi belajar siswa dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar- ekonomi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Banyudono tahun pelajaran 2012/2013.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh motivasi belajar siswa dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar- ekonomi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Banyudono tahun pelajaran 2012/2013.

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi kepada siswa mengenai arti pentingnya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.
- c. Memberikan informasi kepada sekolah mengenai pentingnya pengelolaan lingkungan belajar.